

# ด่วนที่สุด

ที่ พณ ๐๓๐๙.๐๙/ว ๕๑๑



สภาอุตสาหกรรมฯ  
เลขที่รับ.....06957.  
26 ก.ย. 2567  
เวลา.....น.

ถึง สภาอุตสาหกรรมแห่งประเทศไทย

ด้วย เมื่อวันที่ ๑๘ กันยายน ๒๕๖๗ หน่วยงานไต่สวนมาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้าที่เพิ่มขึ้นของสาธารณรัฐอินโดนีเซีย (Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia : KPPI) ได้ประกาศเปิดการไต่สวนมาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้า Tarpaulins made from plastics and synthetic fibers ที่เพิ่มขึ้น (Safeguard) ภายใต้พิกัดอัตราศุลกากรที่ ex. ๓๙๒๑.๙๐.๙๐, ex. ๓๙๒๖.๙๐.๙๙ และ ex ๖๓๐๖.๑๒.๐๐ โดยผู้ประกอบการไทยสามารถดำเนินการยื่นเอกสารแสดงตนเป็นผู้มีส่วนได้เสียให้แก่หน่วยงานไต่สวนมาตรการปกป้องจากการนำเข้าสินค้าที่เพิ่มขึ้นของสาธารณรัฐอินโดนีเซีย (KPPI) ภายใน ๑๕ วัน นับจากวันที่ประกาศเปิดการไต่สวนฯ ดังกล่าว และมีกำหนดจัดรับฟังความคิดเห็นในวันที่ ๑๒ พฤศจิกายน ๒๕๖๗ รายละเอียดปรากฏตามสิ่งที่ส่งมาด้วย มาเพื่อทราบและแจ้งสมาชิกทราบโดยทั่วกัน



กรมการค้าต่างประเทศ  
กองปกป้องและตอบโต้ทางการค้า  
โทร ๐๒ ๕๔๗ ๔๗๔๒  
โทรสาร ๐๒ ๕๔๗ ๔๗๔๑

รับเอกสารแล้ว  
ชื่อผู้รับ ..... ทน. (น.กิตติฯ)  
วันที่ ..... ๒๖ ก.ย. ๒๕๖๗/๑:๐๐น.  
โทรศัพท์ .....



สิ่งที่ส่งมาด้วย



### KPPI Mulai Penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan Impor Terpal Plastik Serat Sintetis

**Jakarta, 18 September 2024** – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) hari ini, Rabu, (18/9) memulai penyelidikan tindakan pengamanan perdagangan (*safeguard measures*) lonjakan jumlah impor produk terpal dari plastik, serat sintetis dari polipropilena, polietilena, dan polietilena densitas rendah. Produk ini memiliki kode Harmonized System (HS) delapan digit, yaitu ex3921.90.90, ex3926.90.99, dan ex6306.12.00 sesuai Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022.

Ketua KPPI Franciska Simanjuntak menjelaskan, KPPI telah menerima permohonan dari Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) pada Jumat, (22/8). Asosiasi tersebut mewakili industri dalam negeri yaitu PT Unggul Karya Semesta dan PT Politama Pakindo. Berdasarkan bukti awal permohonan penyelidikan yang disampaikan, KPPI menemukan fakta adanya indikasi kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami pemohon.

*“Kerugian serius atau ancaman kerugian serius tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja industri dalam negeri yang menurun selama periode 2021—2023. Indikator ini, antara lain, penurunan pada produksi, penjualan domestik, kapasitas terpakai, jumlah tenaga kerja, dan pangsa pasar industri dalam negeri di pasar domestik; kerugian finansial; serta peningkatan persediaan,”* terang Franciska.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), dalam tiga tahun terakhir (2021—2023) ada peningkatan jumlah impor terpal dari plastik, serat sintetis dari polipropilena, polietilena, dan polietilena densitas rendah dengan tren sebesar 8,74 persen.

Pada 2023, impor produk tersebut ke Indonesia tercatat sebesar 5.504 ton, naik 15,70 persen dari periode 2022 yang tercatat 4.757 ton. Sebelumnya, nilai impor pada 2022 tersebut juga naik dari 2021 yang tercatat sebesar 4.655 ton.

Impor utama Indonesia untuk produk ini pada 2023 berasal dari Tiongkok dengan pangsa impor sebesar 61,89 persen, diikuti Korea Selatan 30,61 persen, dan Vietnam 7,49 persen. Selain ketiga negara itu, pangsa impor negara berkembang masih di bawah tiga persen dari total impor pada tahun yang sama.

*“KPPI mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk mendaftar sebagai Pihak yang Berkepentingan dan disampaikan secara tertulis selambat-lambatnya 15 hari sejak tanggal pengumuman,”* tambah Franciska.

Pendaftaran secara tertulis dapat ditujukan ke alamat:

**Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia**

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Jakarta 10110

Telp/Fax (021) 3857758,

E-mail: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id)

--selesai--

**Informasi lebih lanjut hubungi:**

**M. Rivai Abbas**

**Kepala Biro Hubungan Masyarakat**

**Kementerian Perdagangan**

Email: [pusathumas@kemendag.go.id](mailto:pusathumas@kemendag.go.id)

**Franciska Simanjuntak**

**Ketua Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia**

**Kementerian Perdagangan**

Email: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id)



**K P P I**

KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

**Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia**

Jalan M.I Ridwan Rais No.5 Jakarta 10110 Telp. 021-3857758

Website: [kppi.kemendag.go.id](http://kppi.kemendag.go.id)

**PENGUMUMAN  
KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA  
NOMOR: 05/KPPI/PENG/09/2024**

**TENTANG**

**DIMULAINYA PENYELIDIKAN TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN  
(SAFEGUARD MEASURES) TERHADAP IMPOR BARANG  
TERPAL DARI PLASTIK, SERAT SINTETIK YAITU DARI *POLYPROPYLENE*,  
*POLYETHYLENE*, DAN *LOW DENSITY POLYETHYLENE***

Bersama ini diberitahukan bahwa Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) melakukan penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan terhadap impor barang "Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene*". Penyelidikan tersebut dilakukan atas permohonan secara resmi dari Asosiasi Industri Olefin, Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS), mewakili PT. Unggul Karya Semesta dan PT. Politama Pakindo sebagai Industri Dalam Negeri (IDN) penghasil Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene* pada tanggal 22 Agustus 2024. Pemohon meminta agar KPPI melakukan penyelidikan untuk pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene* dengan nomor Harmonized System (HS) 8 digit, yaitu ex3921.90.90, ex3926.90.99, dan ex6306.12.00 sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Pemohon telah mengalami Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius sebagai akibat terjadinya lonjakan jumlah impor barang Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene*.

Setelah dilakukan penelitian atas permohonan dimaksud, KPPI memperoleh bukti awal tentang adanya lonjakan jumlah impor barang Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene* dan indikasi awal mengenai Kerugian Serius atau Ancaman Kerugian Serius yang dialami oleh Pemohon akibat lonjakan jumlah impor barang Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene*.

Sehubungan dengan hal tersebut dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2011 tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan, maka KPPI menetapkan dimulainya (inisiasi) penyelidikan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguard Measures*) terhadap impor barang Terpal dari Plastik, Serat Sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene* sejak tanggal Pengumuman ini. Pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*interested parties*), diberikan kesempatan untuk mendaftarkan diri paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal pengumuman ini dan disampaikan secara tertulis kepada:

**KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA**  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gedung I, Lantai 5, Gambir, Jakarta Pusat 10110  
Telp/Fax: (021) 3857758, E-mail: [kppi@kemendag.go.id](mailto:kppi@kemendag.go.id),  
Website: [kppi.kemendag.go.id](http://kppi.kemendag.go.id)

Jakarta, 18 September 2024

TTD

Franciska Simanjuntak  
Ketua

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia



23 September 2024

(24-6542)

Page: 1/2

Committee on Safeguards

Original: English

**NOTIFICATION UNDER ARTICLE 12.1(A) OF THE AGREEMENT  
ON SAFEGUARDS ON INITIATION OF AN INVESTIGATION  
AND THE REASONS FOR IT**

INDONESIA

*Tarpaulins made from plastics and synthetic fibers*

The following communication, dated and received on 23 September 2024, is being circulated at the request of the delegation of Indonesia.

**1 THE DATE OF INITIATION OF SAFEGUARD INVESTIGATION**

The investigation initiated on 18 September 2024.

**2 PRODUCT UNDER INVESTIGATION**

Tarpaulins made from plastics and synthetic fibers (polypropylene, Polyethylene, and low density Polyethylene) under Harmonized System (HS.) Code ex. 3921.90.90, ex. 3926.90.99, ex 6306.12.00 according to Indonesia Customs Tariff Book 2022.

**3 REASONS FOR INITIATION OF INVESTIGATION PROCEDURE**

- (i) The Investigating Authority initiated a safeguard investigation following an evaluation of the application documents filed by the Applicant, which constitutes a major proportion of the total domestic production of the subject goods in Indonesia.
- (ii) The non-confidential summary of the application can be found at the internet address below, following the link:  
<https://kppi.kemendag.go.id/penyelidikan/penyelidikan-berjalan/terpal-plastik>

**4 POINT OF CONTACT FOR THE INVESTIGATION**

The contact information of the Investigating Authority for correspondence is:

**THE INDONESIAN SAFEGUARDS COMMITTEE**

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPi)  
Jl. M.I. Ridwan Rais No.5, Building I, 5th floor, Jakarta 10110  
Telephone / Facsimile: (62-21) 385 7758  
E-mail: kppi@kemendag.go.id

**5 DEADLINES AND PROCEDURES TO PRESENT EVIDENCE AND VIEWS BY INTERESTED PARTIES**

(i) Those having substantial interest and wishing to be considered as interested parties in this investigation should submit written request within a period of 15 days in Indonesia from the date of initiation to the Investigating Authority. All submissions and request made by interested parties must

be sent both in written letter and in electronic format, and must indicate the name, address, e-mail address, telephone and fax number of the interested parties.

(ii) In Accordance with Article 3.1 WTO Agreement on Safeguards, the Government of the Republic of Indonesia will conduct a hearing in order to provide opportunities for those Members who having a substantial interest to present their evidence and views. Hearing is scheduled to be held on Tuesday, 12 November 2024 at 10.00 -12.00 am.

All interested parties, who wish to participate in the hearing and all written evidence and views, submitted to the Investigating Authority not later than 8 November 2024. Registration on the day of the hearing (12 November 2024) will start at 9.00 am and only authorized representatives will have access to the hearing.

---

**BUKTI AWAL PERMOHONAN PENYELIDIKAN DALAM  
RANGKA TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN  
TERHADAP IMPOR BARANG  
TERPAL DARI PLASTIK, SERAT SINTETIK YAITU DARI  
POLYPROPYLENE, POLYETHYLENE, DAN LOW  
DENSITY POLYETHYLENE  
YANG MASUK KE DALAM NOMOR *HARMONIZED  
SYSTEM* (HS) ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan  
ex6306.12.00**

**TIDAK RAHASIA**

**DISAMPAIKAN OLEH  
ASOSIASI INDUSTRI AROMATIK OLEFIN DAN PLASTIK INDONESIA  
(INAPLAS)**

**TAHUN 2024**

## A. UMUM

Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) yang mewakili 2 industri dalam negeri yaitu PT. Unggul Karya Semesta (PT. UKS) dan PT. Politama Pakindo (PT. PP) selanjutnya disebut Pemohon, dengan ini mengajukan Permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk dengan segera melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Terpal dari plastik, serat sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low density Polyethylene* yang masuk ke dalam nomor HS. ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan ex6306.12.00, yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius.

Adanya lonjakan jumlah impor barang Terpal dari plastik, serat sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low Density Polyethylene*, telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis atau barang yang secara langsung bersaing dengan barang impor.

Untuk mendukung permohonan yang kami ajukan, telah disusun kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) Tentang Tindakan Antidumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonon Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan Impor.

## B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Industri Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS) yang mewakili 2 (dua) Industri Dalam Negeri yaitu PT. Unggul Karya Semesta (PT. UKS) dan PT. Politama Pakindo (PT. PP)

Alamat : Grand Slipi Tower lantai 21A, Jl. Letjen.S. Parman Kav. 22-24, Jakarta

Telp./Faks. : 021-29021945

*E-mail* : inaplas.jakarta@gmail.com

*Website* : www.Inaplas.org.id

Ketua Umum Asosiasi : Suhat Miyarso

*Contact Person* : 1. Fajar AD Budiyono (Sekretaris Jenderal INAPLAS)  
2. Miad Mulyadi (Kepala Bidang)



### Tabel 1. Daftar Produsen yang diwakili Pemohon

- 1 Nama : PT. Unggul Karya Semesta (PT. UKS)  
Alamat : Jalan Raya Wanaherang KM.0,Desa Wanaherang Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor  
Telp./Faks. : 021-22559897 / 081272900592  
E-mail : treasury@ligogroup.com  
Website : www. ligogroup.com  
Direktur : Chua Sui Hian Als Aman  
Contact Person : Andi (Legal)
- 2 Nama : PT. Politama Pakindo (PT. PP)  
Alamat : Jalan Karimunjawa, Gedang anak, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah  
Telp./Faks. : 024-6921657 / 024-6921351  
E-mail : politamapakindo@gmail.com  
Website : [www.poliplas.com](http://www.poliplas.com)  
Direktur : Hendro Supeno Hadiwiryo  
Contact Person : Sutikno

### C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON (ASOSIASI)

Tabel 1. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2023

Uraian	Proporsi (%)
<b>Pemohon</b>	
PT. Unggul Karya Semesta	42,10
PT. Politama Pakindo	20,21
<b>Non Pemohon</b>	37,69
Jumlah Produksi Nasional	100

Sumber: Kemenprin dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada tahun 2023 adalah 62,31% terhadap total produksi nasional.

Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal 1 angka 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar 100% dari keseluruhan produksi di Indonesia, sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

## **D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN**

### **1. Uraian Barang**

Barang yang dimintakan perlindungan adalah Terpal dari plastik, serat sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low density Polyethylene* yang masuk ke dalam nomor HS. ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan ex6306.12.00, berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022.

### **2. Spesifikasi Barang**

#### **a. Barang Produksi Pemohon**

Terpal Plastik adalah barang berupa lembaran yang terbuat dari anyaman polymer dengan beberapa tipe sebagai berikut:

1. Satu lapis
2. Dua lapis atau lebih untuk anti rembes/waterproof
3. Dua lapis atau lebih untuk anti rembes/waterproof terbuat, dari High Density Polyethylene (HDPE) dan dilaminasi/dilapisi dengan Low Density Polyethylene (LDPE)
4. Spesifikasi lainnya:
  - Terpal plastik dalam bentuk gulungan atau lembaran, dilengkapi dengan jahitan pinggir, dan dengan tali pengancing serta eyelet;
  - Terpal plastik dalam bentuk gulungan atau lembaran tanpa tali;
  - Warna terpal plastik bervariasi;
  - Untuk aplikasi diluar ruangan Terpal plastik ini ditambahkan additive anti UV agar umur pakai lebih lama;
  - Terpal plastik dapat ditambahkan additive tertentu seperti Anti Bacteria, tetapi karena terpal plastik ini terbuat dari bahan polymer sintesis maka tidak bersifat biodegradasi.

#### **b. Barang Impor**

Spesifikasi barang impor sama dengan spesifikasi barang produksi pemohon.

### **3. Bahan Baku**

#### **a. Barang Produksi Pemohon**

Bahan baku dari Terpal Plastik adalah ;

- 1) *Polypropylene* (*Homopolymer* dan atau *Random Copolymer*)
- 2) *Polyethylene* (*High Density Polyethylene/HDPE*)
- 3) *Low density Polyethylene/LDPE* sebagai pelapis/laminasi yang berfugsi sebagai anti bocor.

b. Barang Impor

Bahan baku barang impor sama dengan bahan baku barang produksi pemohon.

**4. Kegunaan Barang**

a. Barang Produksi Pemohon

Kegunaan dari Terpal Plastik adalah sebagai berikut:

- 1) Melindungi barang yang disimpan di tempat terbuka atau barang yang dimuat di atas kapal, gerobak, truk, dll, dari cuaca buruk;
- 2) Digunakan untuk hunian, sanitasi dan pasokan air, prasarana dan kegunaan lain dalam bantuan kemanusiaan;
- 3) Atap lapak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM);
- 4) Alas pengering hasil pertanian dan perkebunan;
- 5) Alas kolam ikan dan lain lain.

b. Barang Impor

Kegunaan barang impor sama dengan kegunaan barang produksi pemohon

**5. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing**

Pasal 1 angka 10, PP No 34 tahun 2011 menyatakan bahwa barang sejenis adalah barang produksi dalam negeri yang identik atau sama dalam segala hal dengan barang impor atau barang yang memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

Berdasarkan informasi sebagaimana dijelaskan pada angka 1, 2, 3, dan 4 di atas, Pemohon meyakini bahwa barang Terpal Plastik yang diproduksi oleh Pemohon merupakan **Barang Sejenis** dengan Terpal dari plastik, serat sintetis yaitu dari *Polypropylene, Polyethylene, dan Low density Polyethylene* yang masuk ke dalam nomor HS. ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan ex6306.12.00, karena memiliki karakteristik menyerupai barang yang diimpor.

## E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

### 1. Jumlah Impor

Tabel 2: Jumlah Impor secara absolut dan relatif

No	Nama	Satuan	Tahun (Periode)			Perubahan (%)		Tren (%)
			2021	2022	2023	21-22	22-23	21-23
1	Total Impor HS. ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan ex6306.12.00	Ton	4.655	4.757	5.504	2,19	15,70	8,74
2	Produksi Nasional	Indeks	100	92,22	99,55	(7,78)	7,96	(0,22)
3	Impor Relatif	Indeks	100	110,81	118,79	10,81	7,18	8,98

Sumber : Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC), dan Pemohon, diolah

Selama periode penyelidikan tahun 2021 – 2023, jumlah impor secara absolut mengalami peningkatan dengan tren sebesar 8,74%. Selanjutnya, impor relatif juga mengalami peningkatan dengan tren sebesar 8,98%. Produksi Nasional di tahun yang sama mengalami penurunan dengan tren sebesar 0,22%.

### 2. Pangsa Impor

Tabel 3: Pangsa Negara Asal Impor

No	Negara asal impor	2021		2022		2023	
		Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
1	RRT	4.176	89,72	3.991	83,89	3.406	61,89
2	Korea Selatan	363	7,79	623	13,09	1.685	30,61
3	Vietnam	116	2,48	143	3,01	413	7,49
4	Negara Lainnya	0,59	0,01	0,01	0,01	0,71	0,01
<b>Total</b>		4.655	<b>100</b>	4.757	<b>100</b>	5.504	<b>100</b>

Sumber: DJBC, diolah

Berdasarkan tabel 3 diatas terlihat bahwa pangsa impor produk terpal plastik di pasar domestik pada tahun 2023 didominasi oleh negara RRT yaitu dengan pangsa impor sebesar 61,89%, diikuti oleh negara Korea Selatan, Vietnam dan Negara Lainnya, masing-masing dengan pangsa impor sebesar 30,61%, 7,49%, dan 0,01%.

## F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 4: Indikator Kinerja Pemohon

No	Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren (%) 21 -23
			2021	2022	2023	21 -22	22-23	
1	Produksi	Indeks	100	86,29	84,20	(13,71)	(2,43)	(8,24)
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	39,96	76,79	(60,04)	92,17	(12,37)
3	Produktivitas	Indeks	100	93,16	101,64	(6,84)	9,09	0,81
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	86,29	84,20	(13,71)	(2,43)	(8,24)
5	Keuntungan / Kerugian	Indeks	(100)	(275,01)	(288,16)	(175,01)	(4,78)	(99,15)
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	92,62	82,85	(7,38)	(10,56)	(8,98)
7	Persediaan akhir	Indeks	100	116,50	107,33	16,50	(7,87)	3,60

Sumber: Pemohon.

### 1. Produksi

Produksi mengalami penurunan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 8,24%. Produksi terus mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing sebesar 13,71% dan 2,43% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 2. Penjualan domestik

Penjualan domestik mengalami penurunan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 12,37 %. Pada tahun 2022 penjualan domestik menurun sebesar 60,04%, kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 92,17% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 3. Produktivitas

Produktivitas mengalami peningkatan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 0,81%. Pada tahun 2021 produktivitas menurun sebesar 6,84%, kemudian mengalami peningkatan sebesar 9,09% di tahun 2023 bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 4. Kapasitas Terpakai

Kapasitas Terpakai mengalami penurunan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 8,24%. Seiring dengan menurunnya produksi, kapasitas terpakai juga mengalami penurunan pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing sebesar 13,71% dan 2,43% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

### 5. Keuntungan/Kerugian

Pemohon mengalami kerugian selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 99,15%. Pemohon terus mengalami kerugian pada tahun 2022 dan 2023, masing-

masing sebesar 175,01% dan 4,78% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## 6. Tenaga Kerja

Tenaga kerja mengalami penurunan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 8,98%. Seiring dengan kerugian yang terus dialami, Pemohon terpaksa mengurangi jumlah tenaga kerja pada tahun 2022 dan 2023, masing-masing berkurang sebesar 7,38% dan 10,56% bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

## 7. Persediaan Akhir

Persediaan akhir mengalami peningkatan selama periode 2021 – 2023 dengan tren sebesar 3,60%. Pada tahun 2022 persediaan akhir mengalami peningkatan sebesar 16,5%. Pada tahun 2023 terjadi penurunan persediaan akhir sebesar 7,87% karena terjadinya peningkatan penjualan domestik di tahun 2023 yang menggunakan persediaan akhir.

## G. PANGSA PASAR

**Tabel 5: Konsumsi Nasional, Volume Impor, Penjualan Domestik, dan Pangsa Pasar**

No	Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren (%) 21 -23
			2021	2022	2023	21-22	22-23	
1	Konsumsi Nasional	Indeks	100	93,52	102,33	(6,48)	9,43	1,16
2	Jumlah Impor	Ton	4.655	4.757	5.504	2,19	15,70	8,74
3	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	39,96	76,79	(60,04)	92,17	(12,37)
4	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100	77,14	89,74	(22,86)	16,33	(5,27)
5	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	109,28	115,55	9,28	5,74	7,49
6	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	42,74	75,05	(57,26)	75,61	(13,37)
7	Pangsa Pasar Non Pemohon	Indeks	100	82,52	87,73	(17,51)	6,31	(6,35)

Sumber: Pemohon dan DJBC, diolah.

Sebagaimana terlihat pada tabel 5 diatas, selama periode tahun 2021-2023 pangsa pasar pemohon dan non pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 13,37% dan 6,35%, sedangkan pangsa pasar impor mengalami peningkatan dengan tren sebesar 7,49%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pangsa pasar pemohon direbut oleh pangsa pasar impor selama periode 2021 – 2023.

## H. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (UNFORESEEN DEVELOPMENT)

### Ekspor Terpal Plastik RRT ke Indonesia dengan Nomor HS. 6306.12.00

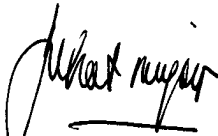
Importers	Exported quantity, Kilograms			Tren(%)
	2021	2022	2023	
United States of America	155.923.706	140.131.667	116.365.538	(13,61)
Indonesia	288.139	568.351	1.208.258	104,78

Berdasarkan tabel diatas ekspor RRT ke Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan dengan Tren 13,61% selama periode penyelidikan. Sementara ekspor RRT ke Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 104,78%. Hal ini terjadi sebagai dampak dari perang dagang antara RRT dan Amerika Serikat (AS) yang berlangsung sampai dengan saat ini, sehingga menyebabkan beralihnya ekspor RRT dari AS ke negara-negara lain terutama Indonesia. Ekspor terpal plastik dari RRT tersebut masuk ke Indonesia melalui HS. 6306.12.00, 3921.90.90, 3926.90.99 sehingga menyebabkan terjadinya lonjakan jumlah impor barang terpal plastik di Indonesia, hal ini tidak dapat diduga sebelumnya.

## I. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka penerapan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Terpal dari plastik, serat sintetik yaitu dari *Polypropylene*, *Polyethylene*, dan *Low density Polyethylene* yang masuk ke dalam nomor HS. ex3921.90.90, ex3926.90.99 dan ex6306.12.00.

Jakarta, 22 Agustus 2024

  
**Suhat Miyarso**  
Ketua Umum



  
**Fajar AD Budiyo**  
Sekertaris Jenderal

## LAMPIRAN 1

### NAMA DAN ALAMAT ASOSIASI IMPORTIR

<b>NO.</b>	<b>ASOSIASI</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Jakarta

### NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

<b>NO.</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	PT. DUTA INTIGUNA YASA	KAWASAN BISNIS GRANADHA, PLAZA SEMANGGI LT. 10. JL. JEND. SUDIRMAN K
2.	ECOS JAYA INDONESIA	JALAN RAYA PASIR AWI, KAMPUNG PASIR AWI RT 003 RW 002, SUKA ASIH TANGERANG, BANTEN
3.	PT.ONGPIN JAYA INDONESIA	KP. NAGROG RT 004/002 DESA KERTAMUKTI KEC. CAMPAKA, KAB. PURWAKARTA, JAWA BARAT
4.	CV GEMILANG JAYA NUSANTARA	JL MAYJEND SINGKONO KOMPLEK DARMO PARK 1C NO7 SURABAYA JATIM
5.	PT. BHIMASENA POWER INDONESIA	GEDUNG MENARA KARYA LT. 29, UNIT F, G,H, JL HR. RASUNA SAID BLOK X-5 K
6.	PT. WIMATA MAKMUR SENTOSA	KOMP.HIJRAH INDUSTRIAL ESTATE BLOK F NO.05,KEL.BALOI PERMAI,KEC.BATAM KOTA,KOTA BATAM
7.	PT MEGAH SUKSES LUMINTU	JL. ENGGANO RAYA NO.66, GEDUNG TJOKRO LT.2F,KEL. TANJUNG PRIOK, KEC. T
8.	PT. SEMARANG PLASTINDO JAYA	RUKO PETERONGAN PLAZA BLOK C2 JL. MT.HARYONO 719 WONODRI



**LAMPIRAN 2**

**NAMA DAN ALAMAT EKSPORTIR/PEMASOK DARI NEGARA PENGEKSPOR**

<b>NO.</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>ALAMAT</b>
1.	YIWU BIYANG IMPORT & EXPORT CO., LTD	ROOM 2519 XUEFENG BUSINESS BUILDING DANXI NORTH ROAD NO.18 CHOUCHEG
2.	GRANTEC ( KOREA) KO., LTD	#705,16 NEUTI-RO, BUNDANG-GU,SEONGNAM- SI,GYEONGGI-DO,REPUBLIC OF KOREA
3.	DHL GLOBAL FORWARDING (CHINA) CO., LTD	C/O YANGZHOU YINJIANG CANVAS PRODUCTS CO ., LTD INDUSTRIAL PARK OF WUQIAO TOWN
4.	XIAMEN XINGXINHONG FIREPROOF COTTON PRODUCTS CO.,LTD	UNIT 01,EAST SIDE INDUSTRIAL PLANTS 5F,NO.18 JINHUI ROAD, JIMEI DISTRICT,XIAMEN
5.	ONGPIN INTERNATIONAL INC.	FL., 10, NO. 54, CHENG-KUNG RD., SEC. 4, TAIPEI, TAWAN
6.	SICHUAN HTF TRADE CO., LIMITED	GUOYA ROAD INDUSTRY NEW TOWN HUA YING CITY SI CHUA